

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Penggunaan Nyata Sistem *e-Filing* melalui Minat Penggunaan sebagai variabel intervening dengan mengadopsi model penerimaan teknologi. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa rata-rata responden setuju bahwa sistem *e-Filing* mudah digunakan dan bermanfaat. Responden juga berminat untuk menggunakan sistem *e-Filing* di masa yang akan datang. Selain itu, rata-rata responden menggunakan sistem *e-Filing* dengan durasi 36 menit dalam setiap kali penggunaan. Dengan demikian dapat dilihat bahwa, sistem *e-Filing* masih dianggap mudah dan bermanfaat meskipun durasi yang digunakan untuk setiap penggunaan rata-rata lebih dari 30 menit.
2. Terbukti bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Persepsi Kemanfaatan dalam penggunaan sistem *e-Filing*. Davis (1989) menjelaskan bahwa, semakin mudah suatu sistem tersebut maka akan semakin bermanfaat. Dalam hal ini, Wajib Pajak UMKM yang merasakan kemudahan pada saat menggunakan sistem *e-Filing* juga merasakan manfaat yang diperoleh dari sistem tersebut. Seperti yang kita ketahui bahwa, manfaat *e-Filing* diantaranya adalah proses penyampaian SPT yang dapat dilakukan secara cepat, aman dan kapan saja sehingga dapat mempermudah Wajib Pajak.

3. Terbukti bahwa Persepsi Kemudahan dan Kemanfaatan berpengaruh terhadap Penggunaan Nyata sistem *e-Filing* melalui Minat Penggunaan. Besar pengaruh tidak langsung Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan Nyata sistem *e-Filing* melalui Minat Penggunaan sebagai variabel intervening nilainya lebih besar jika dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung tanpa melalui variabel intervening. Dimana $0,430 > 0,189$. Sedangkan total pengaruh yang didapat adalah sebesar 0,619 atau 61%. Jadi pengujian dengan menggunakan variabel intervening dapat memperkuat hubungan variabel Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan Nyata sistem *e-Filing* karena besar pengaruh tidak langsung nilainya lebih besar. Besar pengaruh tidak langsung Persepsi Kemanfaatan terhadap Penggunaan Nyata sistem *e-Filing* melalui Minat Penggunaan sebagai variabel intervening nilainya lebih besar jika dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung tanpa melalui variabel intervening. Dimana $0,482 > 0,322$. Sedangkan total pengaruh yang didapat adalah sebesar 0,804 atau 80,4%. Jadi pengujian dengan menggunakan variabel intervening dapat memperkuat hubungan variabel Persepsi Kemanfaatan terhadap Penggunaan Nyata sistem *e-Filing*. Hasil penelitian ini sejalan mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis dan menyatakan bahwa seseorang akan cenderung menggunakan atau tidak menggunakan suatu sistem jika mereka menganggap bahwa sistem tersebut akan mempermudah mereka melakukan suatu pekerjaan menjadi lebih baik atau dapat dikatakan bahwa sistem tersebut bermanfaat. Jadi, dalam penelitian ini ketika Wajib Pajak UMKM merasakan

manfaat yang diperoleh dari sistem *e-Filing*, maka akan timbul keinginan untuk menggunakan, baik itu saat ini atau dimasa mendatang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan tentunya terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Kota Bandung. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh Wajib Pajak UMKM pengguna sistem *e-Filing*.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan dimana masih banyak faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap variabel dependen.

5.3 Saran

Sesuai simpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, disarankan agar dapat melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap sistem *e-Filing* mengingat bahwa suatu sistem haruslah berkembang seiring perkembangan jaman dan kemajuan teknologi. Selain itu, saat ini sistem *e-Filing* masih belum banyak digunakan oleh Wajib Pajak khususnya Wajib Pajak UMKM mengingat peruntukkan sistem *e-Filing* masih bersifat umum yakni tidak terdapat fitur khusus bagi Wajib Pelaku UMKM yang lebih mudah dan praktis. Jika sistem *e-Filing* dibuat

lebih mudah bagi Wajib Pajak UMKM maka kepatuhan Wajib Pajak UMKM yang selama ini masih rendah diharapkan dapat meningkat.

